

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) PAREPARE

*Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT. Pertamina
(Persero) Parepare*

Selvita sari

Email : selvitasari101098@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare
Sulawesi Selatan 91113

Abstract

The contribution of sustainable development with corporate sustainability is twofold. First, it helps establish areas that require corporations to focus on: environmental, social, and economic performance. Second, it provides a common social goal for corporations, governments, and civil society to work towards: ecological, social, and economic sustainability. Like sustainable development, corporate social responsibility (CSR) is also broad, as a dialectical concept. This research aims to find out the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in PT. Pertamina (Persero) Parepare. Data collection techniques used in this research are interviews, observations, documentation. The data analysis techniques in this study use qualitative descriptive analysis. The results of the study show that the implementation has been carried out by PT. Pertamina (Persero) Parepare is in accordance with the Law governing CSR and the implementation stage is in accordance with the theory put forward by expert opinion. Implementation of CSR program of PT. Pertamina (Persero) Parepare has been implemented well because it is seen from the stage carried out and plus the strategy used and support from the parties involved who make the program run well and smoothly. As well as the success of the CSR program of PT. Pertamina Persero can be seen in the resulting impact, namely by increasing the knowledge of fishermen by cultivating vanamei and tilapia shrimp.

Keywords: Implementation, Corporate Social Responsibility (CSR)

Abstrak

Kontribusi pembangunan berkelanjutan dengan keberlanjutan korporasi ada dua. *Pertama*, membantu menetapkan wilayah yang mengharuskan korporasi fokus pada: kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi. *Kedua*, ia menyediakan tujuan sosial umum untuk korporasi, pemerintah, dan masyarakat sipil untuk bekerja kearah: keberlanjutan ekologi, sosial, dan ekonomi. Seperti pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab sosial korporasi (CSR) juga luas, sebagai konsep dialektik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Pertamina (Persero) Parepare. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi yang telah dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) Parepare sudah sesuai dengan Undang-Undang yang mengatur tentang CSR dan tahap implementasinya sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh pendapat ahli. Implementasi program CSR PT. Pertamina (Persero) Parepare telah dilaksanakan dengan baik karena dilihat dari tahap yang dilakukan dan ditambah lagi strategi yang digunakan serta dukungan dari pihak yang terlibat yang membuat program yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Serta keberhasilan program CSR PT. Pertamina Persero dapat dilihat pada dampak yang dihasilkan yaitu dengan menambah pengetahuan para nelayan dengan membudidayakan udang vanamei dan tilapia.

Kata Kunci : Implementasi, Corporate Social Responsibility (CSR)

PENDAHULUAN

Kontribusi pembangunan berkelanjutan dengan keberlanjutan korporasi ada dua. *Pertama*, membantu menetapkan wilayah yang mengharuskan korporasi fokus pada: kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi. *Kedua*, ia menyediakan tujuan sosial umum untuk korporasi, pemerintah, dan masyarakat sipil untuk bekerja kearah: keberlanjutan ekologi, sosial, dan ekonomi. Seperti pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab sosial korporasi (CSR) juga luas, sebagai konsep dialektik. Dalam istilah yang paling umum, CSR berkaitan dengan peran bisnis dalam masyarakat. Premis dasarnya adalah bahwa manager korporasi memiliki kewajiban etis untuk mempertimbangkan dan menjawab kebutuhan masyarakat, bukan hanya bertindak semata-mata demi kepentingan pemegang saham atau kepentingan diri mereka.

Di Indonesia, CSR sekarang dinyatakan lebih tegas lagi dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) No.40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat 1 yang berbunyi, "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan" jika tidak dilakukan maka Perseroan Terbatas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan. Pasal 34 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menyatakan : "(1) Badan Usaha atau Usaha Perseorangan sebagaimana di maksud dalam Pasal 15 dapat dikenakan Melalui Undang-Undang ini, industri atau korporasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Dilihat dari ketentuan Undang- Undang diatas tentang Perseroan Terbatas, maka PT. Pertamina (Persero) Parepare wajib melaksanakan tanggung jawab sosial atau disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)* karena PT. Pertamina adalah perusahaan yang bertugas dalam mengelola penambangan minyak dan gas bumi di indonesia, perusahaan ini juga mengoperasikan 7 kilang minyak. PT. Pertamina (persero) Parepare adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang pemasaran yang kegiatannya meliputi menerima, menimbun dan menyalurkan Bahan Bakar Minyak (BBM), Perusahaan ini menerima distribusi minyak dari berbagai daerah seperti Kalimantan, Bau-bau, dan Makassar. Perusahaan ini juga melayani kurang lebih 70 SPBU yang berada di sulawesi selatan. PT. Pertamina (Persero) di Sulawesi Selatan terdapat tiga terminal yaitu, di Makassar, Parepare dan Palopo. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang cukup tinggi resikonya baik di lingkungan perusahaan maupun masyarakat, maka dari itu PT. Pertamina (Persero) melengkapi APD (Alat Pelindung Diri) bagi pekerja dan telah menerapkan CSR di perusahaan.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, dimana menurut Moleong (2008 : 6), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang bagaimana adanya berdasarkan fakta- fakta. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga hanya bersifat sebagai pengungkap fakta. Hasil penelitian ditekankan untuk memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Implementasi program CSR PT. Pertamina (Persero) Parepare melibatkan beberapa pihak, yaitu Perusahaan, Pemerintah, Lembaga, Masyarakat, Perguruan Tinggi, Tokoh-tokoh Masyarakat, serta calon penerima manfaat CSR. CSR diatur dalam UndangUndang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mencakup kewajiban perusahaan untuk menerapkan tanggung jawab sosial terlebih lagi perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sejalan dengan yang telah dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) Parepare yang telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program CSR. PT.

Pertamina juga mengimplementasikan tanggung jawab kesehatan dan pendidikan. Dalam implementasi tersebut PT. Pertamina (Persero) Parepare melakukan beberapa tahapan untuk mengimplementasikan program CSRnya, Adapun tahap Implementasi tersebut sebagai berikut : 44 a. Tahap Perencanaan Tahap perencanaan dilakukan dimulai dengan cara : 1) menentukan tugas, tujuan, dan kebutuhan secara jelas 2) Menentukan lokasi yang akan di terapkan program CSR 3) Mempersiapkan program CSR yang akan dilaksanakan 4) Menentukan anggaran dari program CSR 5) Menentukan waktu untuk melaksanakan program CSR Perencanaan dalam melaksanakan program CSR itu memberikan pedoman bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan kegiatan dalam mencari laba, tetapi juga harus mementingkan masyarakat disekitar perusahaan. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) Parepare adalah kegiatan yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah dan undang-undang. b. Tahap Implementasi 1) Sosialisasi Program CSR PT. Pertamina (Persero) Parepare dalam mengimplementasikan program CSRnya dilakukan terlebih dahulu kegiatan sosialisasi, dengan tujuan agar mendapat dukungan dari pihak perusahaan dan pihak yang terlibat dalam program CSR. 45 2) Pelaksanaan Program CSR dilaksanakan dengan mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah di tetapkan oleh PT. Pertamina (Persero) Parepare. 3) Internalisasi Tahap ini dilakukan untuk memperkenalkan CSR dan program-programnya yang akan diterapkan dan dilaksanakan oleh perusahaan. c. Tahap Evaluasi Di tahap ini PT. Pertamina (Persero) Parepare melakukan evaluasi dengan melakukan kunjungan per periode hingga program tersebut dapat berkembang sendiri nantinya, setelah pendampingan dan beberapa arahan yang telah dilakukan pada saat implementasi dilakukan. Hal-hal yang dijadikan bahan saat melakukan evaluasi adalah : 1) Kendala-kendala dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap masyarakat. 2) Sejauh mana pencapaian tujuan program CSR yang telah dicapai. 3) Mengevaluasi manfaat serta dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. 46 4) Mengevaluasi penggunaan dana yang dianggarkan perusahaan. 5) Hal-hal apa saja yang perlu di perbaiki dari kekurangan-kekurangan dari program yang dilaksanakan. d. Tahap Pelaporan Di tahap ini PT. Pertamina (Persero) Parepare melakukan pelaporan untuk pengambilan keputusan program CSR selanjutnya serta memperbaiki kekurangan-kekurangan dari program yang telah dilaksanakan Implementasi program CSR PT. Pertamina (Persero) Parepare telah memperoleh persetujuan dan dukungan dari pihak yang terlibat. Contohnya dalam melaksanakan program CSR PT. Pertamina (Persero) Parepare memperoleh persetujuan dan dukungan penuh dari pimpinan perusahaan sehingga pelaksanaan program CSR didukung sepenuhnya oleh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sumber daya tersebut berupa sumber daya finansial dalam bentuk penyediaan anggaran untuk pelaksanaan CSR, maupun sumber daya manusia yakni karyawan yang khusus bertugas di bidang CSR Perusahaan yang diterjunkan langsung untuk melaksanakan program CSR. Dalam pelaksanaan program CSR kendala yang dihadapi PT. Pertamina (Persero) Parepare, yakni keinginan masyarakat yang tidak sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah di tentukan 47 oleh perusahaan, tetapi karena kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak perusahaan yang terlibat maka program tersebut berjalan dengan baik.

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat di artikan sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggung jawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta terus menerus menjaga agar dampaknya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. a. Dasar Hukum CSR telah diatur oleh Undang-Undang untuk menerapkan program CSR tetapi bukan hanya itu saja tujuan dilaksanakannya program CSR adalah untuk kesejahteraan masyarakat. b. Prinsip CSR Menurut John Elkington (1998) dalam bukunya *Cannibal with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Konsep ini merumuskan bahwa keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan tidak semata mata bergantung pada laba usaha (*Profit*), melainkan juga tindakan nyata yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan (*Planet*), dan keadilan (*People*). Dan semuanya dilakukan demi terciptanya sustainable development (Pembangunan berkelanjutan). 48 PT. Pertamina dalam menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yakni laba (*profit*), masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*). Perusahaan harus memiliki tingkat

profitabilitas yang memadai sebab laba merupakan pondasi bagi perusahaan untuk dapat berkembang dan mempertahankan eksistensinya dengan perolehan laba yang memadai, perusahaan dapat memberi imbalan yang layak kepada karyawan, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha dimasa depan. Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat karena dengan memperhatikan masyarakat perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, Perhatian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran serta kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik lagi. Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat ikut dalam pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas hidup umat manusia dalam jangka panjang. Keterlibatan perusahaan dalam pelestarian dan pemeliharaan lingkungan berarti perusahaan berpartisipasi dalam usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana yang di akibatkan oleh kerusakan lingkungan. Dengan melakukan 49 tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, terutama lingkungan disekitar perusahaan. Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Siti Rafi'ah Darajat selaku karyawan di bidang CSR PT. Pertamina (Persero) Parepare bahwa "CSR adalah tanggung jawab yang memang harus dilakukan karena perusahaan tidak hanya berfokus pada kegiatan mencari laba usaha saja melainkan juga mementingkan masyarakat dan lingkungan yang terkena dampak operasional perusahaan serta adanya program CSR tersebut juga berguna untuk mencegah timbulnya konflik antara masyarakat dan perusahaan".

c. Manfaat Program CSR Adapun beberapa manfaat program CSR yang telah dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) Parepare yang di rasakan oleh Masyarakat, Pemerintah dan Korporasi, yakni sebagai berikut :

- 1) Manfaat program CSR bagi masyarakat, yaitu membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka melalui program-program yang telah dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) Parepare baik dalam bentuk, bantuan dana, kegiatan serta pengetahuan.
- 2) Manfaat program CSR bagi Pemerintah, yaitu membantu pemerintah untuk membiayai kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan.
- 3) Manfaat program CSR bagi Korporasi, yaitu membuat citra perusahaan menjadi lebih baik di masyarakat dan membuat hubungan dengan masyarakat semakin dekat. Dan dengan adanya program CSR ini juga dapat mencegah timbulnya konflik dengan masyarakat yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan.
- d. Jenis-jenis program CSR

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT. Pertamina (Persero) Parepare, dengan judul "Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Pertamina (Persero) Parepare" dengan melihat bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Implementasi CSR yang telah dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) Parepare yaitu dimulai dengan tahapan implementasi yaitu, tahapan perencanaan, tahapan implementasi dimana tahap ini terdiri dari tiga bagian yaitu: sosialisasi, pelaksanaan, internalisasi, evaluasi dan tahap pelaporan.

PT. Pertamina (Persero) Parepare mengimplementasikan empat bidang CSR yaitu, Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan dan Ekonomi. Implementasi ini sangat menguntungkan bagi perusahaan dan masyarakat serta membuat hubungan perusahaan dan masyarakat terjalin menjadi lebih baik lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

Implementasi program CSR PT. Pertamina (Persero) Parepare telah dilaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat dari tahap yang dilakukan dan ditambah lagi strategi yang digunakan serta dukungan dari pihak yang terlibat yang membuat program yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Serta dampak yang baik dapat dilihat dari

pelaksanaan program CSR PT. Pertamina Persero yaitu dengan menambah pengetahuan para nelayan dengan membudidayakan udang vanamei dan tilapia, dan membantu para ODGJ yang terlantar hingga dapat dirawat, tetapi PT. Pertamina (Persero) belum dikatakan berhasil dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya dikarenakan belum memenuhi sepenuhnya yang ada di dalam Undang-Undang yang mengatur tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan juga belum mencapai peringkat Emas yang menandakan peringkat terbaik dalam tingkatan peringkat mengenai ketaatan terhadap peraturan lingkungan hidup. Tetapi dapat dilihat bahwa PT. Pertamina (Persero) Parepare telah sangat berusaha memenuhi kewajibannya mengenai tanggung jawab sosialnya, hal ini dapat dilihat dari kegiatan program CSR tiap tahunnya tetap ada.

Saran

CSR merupakan kegiatan yang wajib dilakukan dan sangat penting untuk diterapkan dan dilaksanakan, karena sangat bermanfaat untuk Lingkungan disekitar perusahaan dan untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat, oleh karena itu perlu untuk diadakan terus menerus program CSR yang berkelanjutan.

Diharapkan kepada PT. Pertamina (Persero) Parepare untuk terus melaksanakan program CSR yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak dan yang paling utama adalah yang sangat perlu diberikan perhatian dan simpati melalui program-program CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeng Sucipto, (2017). *"Dampak Program CSR PT. PLN APJ Yogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat"*.
- Halimah Tusa'diah, (2017). *"Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu di Kelompok Jamu Dusun Watu, Desa Argomulyo, Sedayu Bantul, Yogyakarta"*.
- Kadek Desy Apriantiny, (2015). *"Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Modal Sosial Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi, Singaraja Bali. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi"*. (JJPE) Vol. 5 No. 1.
- Khairunnisak Afrini Sirait, (2018). *"Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT. AEP Anglo Eastern Plantations"*.
- Mardikanto, Totok, (2018). *"Corporate Social Responsibility Tanggung jawab Sosial Korporasi"*. 2. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, 2008. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Nurfajriyah, (2010). *"Implementasi Konsep Triple Bottom Line Pada PT. Pertamina (Persero)"*.
- Oki Saputra, (2011). *"Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Telkom Indonesia"*.
- Pouluri, Rajasekhara Mouly, Btina, & Kunev. 2010. *Corporate Social Responsibility: a study of Kazakhstan corporate sector*. Almaty :Social Responsibility Journal, Vol. 6 Iss 1 pp. 33 – 44.
- Resky Aditya Suryani, Yan Hendra, (2018). *"Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat"*. Nomor 1. Vol.2.
- Rusdianto, Ujang, (2013). *"CSR Communications A Framework for PR Practitioners"*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- _____. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007

Pasal 74 Ayat 1 tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas(UUPT).

____ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Pasal34 Tentang Penanaman Modal.